



Buletin

PURNANTAM

Media Komunikasi Keluarga Besar Pensiunan Aneka Tambang / Edisi : 77 / th. ke 19 / Okt. - Des. 2021



Daftar Isi:



04 SEJARAH AKADEMI GEOLOGI & PERTAMBANGAN



07 KEIMANAN & AKHLAK MULIA



08 SEKILAS POTRET PENSIUNAN ANEKA TAMBANG KE-4



10 CATATAN PERJALAN KE EROPA



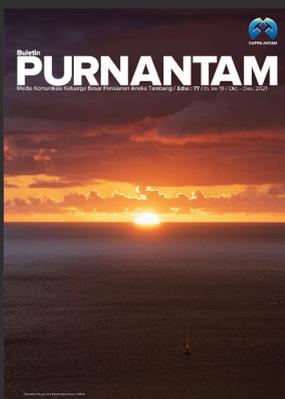
12 EKSPEDISI PULAU GEBE



14 RINDU PULAU GEBE



16 SEJARAH BARU



Redaksi:

Pemrakarsa:	Ir. Kosim Gandataruna
Penanggung Jawab:	Pengurus Dana Pensiun ANTAM
Pimpinan Redaksi Pertama:	A. Mukti Abhaka Alm.
Pimpinan Redaksi:	Sumarno
Staf Redaksi:	Kartika Widuri
Kontributor:	Keluarga Besar Pensiunan PT ANTAM Tbk
Diterbitkan Oleh:	DAPEN ANTAM

Gedung Aneka Tambang

Jl. Letjen TB. Simatupang No. 1
Tanjung Barat, Jakarta 12530
Indonesia

Telp: 62-21-781-2635,
Faks: 62-21-789-1232

Pic:
Kartika Widuri
021-7812635 ex. 3928

www.dapenantam.com

Sumber foto:
Unsplash-Zongnan Bao, Jocelyn Morales, J Balla, Mohammad Safaei.

SEKAPUR SIRIH

Bismillah

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan juga kesehatan sehingga kami melalui forum media sosial buletin Purnantam dapat bersilaturahmi dengan keluarga besar pensiunan ANTAM.

Dalam kesempatan kali ini tak lupa shalawat serta salam kami haturkan untuk baginda Nabi Besar Muhammad SAW.

Para pembaca BP yang kami hormati, Pada kesempatan edisi ke-77 kali ini, kami selaku Pemimpin Redaksi Buletin Purnantam mengucapkan terima kasih kepada ibu Arnanti Fajariani yang telah mengabdikan dirinya sebagai Pengurus Dapen ANTAM selama dua tahun tujuh bulan. Dan selamat bertugas untuk ibu Resna Handayani sebagai pengurus Dapen ANTAM kedepan yang baru. Semoga selalu sukses bagi masing-masing misinya dilingkungan bisnis ANTAM aamiin.

Tentu saja kami selaku Pemimpin Redaksi Buletin Purnantam (BP) ini tidak lupa menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas perhatian dan bimbingannya kepada Ysh bapak Kosim Gandataruna (85) sebagai inisiator/pendiri buletin Purnantam ini. Pada saat itu (2008) beliau menjabat Direktur Utama Dapen ANTAM.

Terima kasih kami kepada bapak Natali Lantip Susapto Direktur Utama yang selalu mendukung pembiayaan eksistensi BP kita sampai saat ini *alhamdulillah*.

Buletin Purnantam ini adalah dari kita untuk kita yang telah berkontribusi/beredar tiap triwulan ditangan para pembaca yang setia yaitu semua anggota keluarga besar pensiunan ANTAM dari seluruh pelosok tanah air dimana pun berada.

Salam Redaksi



Sumarno

Juga apresiasi kami kepada bapak Ahmad Mukti Abhaka almarhum (80) sebagai pioneer/pemimpin redaksi BP ini untuk kali pertama yang tekun dan penuh dedikasi. Juga kepada para kontributor/penulis produktif a.l. Pak Ibnu Hendratmoko, Pak Kusaeri alm. dan Pak Denny Maulasa, Pak Rasino Ketua Himpunantam Kijang dengan laporan reportase kegiatan sosial keagamaan Himpunantam Kijang.

Alhamdulillah.

Apa yang kami (team Redaksi) laksanakan selama ini adalah bentuk terima kasih dan penghargaan bagi berbagai pihak terkhusus bantuan/bimbingan bapak ibu pengurus Dapen ANTAM pada masa tugasnya dan sebagai sumber pembiayaan proses cetak serta agen distribusi buletin ini.

Termasuk juga peranan utama kontributor/penulis artikel yang dedikatip dan pengurus Himpunantam yang rajin berbagi bahan tulisan maupun berbagi foto dokumentasi kegiatan Himpunantam dll melalui media sosial WhatsApp Group (WAG) Pensiunan ANTAM.

Akhir kata semoga kita selalu diberikan rahmat oleh-Nya, terimakasih. Selamat menyambut tahun baru 2022 semoga keluarga besar pensiunan ANTAM makin sehat & sejahtera lahir batin aamiin.

Wassalamu'alaikum, warahmatullahi wabarakatuh.
Sumarno
Pemred BP

***RALAT** pada edisi sebelumnya terkait ucapan selamat bertugas ibu Resna Handayani, disana tertera masa tugas dimulai tahun 2019 yang benar adalah tahun 2021. Sebagai permohonan maaf, berikut tim redaksi tampilkan kembali sebagai ralat edisi sebelumnya.

Ucapan Terimakasih

Arnanti Fajariani
atas pengabdiannya sebagai **Direktur Administrasi & Kepesertaan Dana Pensiun ANTAM**
Periode 1 Maret 2019
s/d 14 Oktober 2021



Selamat Bertugas

Resna Handayani
atas amanatnya sebagai **Direktur Administrasi & Kepesertaan Dana Pensiun ANTAM**
Periode 15 Oktober 2021
s/d 15 September 2026



Para Mahasiswa AGP 65
di Depan Musium Geologi
Jl. Diponegoro No. 57 Bandung
Depan Duduk Ke 4 Dari Kanan
Machfuddin, Berdiri Paling Kanan
Rafli Chatib Alm. Baris ke Dua
Duduk Ke 4 Dari Kanan Suhar
Gunanto Alm.

SEJARAH AKADEMI GEOLOGI & PERTAMBANGAN



Ibnu Hendratmoko
Himpunantam CKP Jakarta

Pada tanggal 17 Agustus 1945 bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya dari Negara Hindia Belanda dan mendirikan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Semua perusahaan milik Belanda di Indonesia dinasionalisasi termasuk perusahaan sektor pertambangan. Pada tanggal 27 Desember 1958 keluar Undang-Undang Nomor 86 tentang Nasionalisasi Perusahaan-Perusahaan Milik Belanda.

Dengan adanya undang-undang ini maka pimpinan perusahaan yang semula orang Belanda secara bertahap diganti dengan sumber daya manusia Indonesia. Saat itu sumber daya manusia Indonesia yang berpendidikan tinggi untuk mengelola perusahaan-perusahaan yang dinasionalisasi masih sedikit. Khususnya di sektor pertambangan, untuk perusahaan yang dinasionalisasi pada masa transisi dijabat oleh tenaga ahli berpendidikan Sekolah Menengah Pertama (STM) Pertambangan dari Sawahlunto dan Bukit Asam-Tanjung Enim. Di kedua kota tersebut terdapat perusahaan tambang batubara, pemerintah Hindia Belanda mendirikan STM Petambangan untuk memenuhi tenaga pengawas tambang (*opzichter*). Antara tahun 1950–1960 tenaga ahli geologi dan pertambangan dengan kualifikasi sarjana masih langka.

Di Bandung sudah ada Fakultas Ilmu Pasti dan Ilmu Alam atau FIPIA UI jurusan Geologi dan Pertambangan yang pada tahun 1959 berganti nama menjadi Institut Teknologi Bandung (ITB). Bapak Dr. (HC). Drs. Soetaryo Sigit almarhum adalah geologawan pertama Indonesia yang lulus pada tanggal 26 Oktober 1956 dari FIPIA UI Bandung. Beliau sangat besar jasanya dalam membangun dunia geologi dan pertambangan Indonesia. Beliau lah yang mendirikan Akademi Geologi dan Pertambangan (AGP) di Bandung pada tahun 1961.

Bapak Soetaryo Sigit memulai kariernya di Jawatan Geologi Bandung pada tahun 1956 sebagai staf Ahli. Pada tahun 1959 beliau diangkat menjadi Kepala Jawatan Geologi menggantikan Ir. Soerodjo Ranoekoesoemo. Jawatan Geologi berada dibawah Departemen Perindustrian Dasar dan Pertambangan dengan menterinya bapak Chairul Saleh dan Ir. Soekarno sebagai Presiden RI Pada tahun 1960 pemerintah Indonesia membentuk Dewan Perancang Negara yang bertugas menyusun program pembangunan Indonesia.

Dengan adanya program Pembangunan Semesta Berencana yang disusun oleh Dewan itu, kegiatan Jawatan Geologi meningkat pesat. Pemerintah merencanakan banyak sekali pembangunan industri baru seperti pabrik: besi baja, semen, soda abu, super fosfat, aluminium serta pembangkit listrik di Asahan. Pelaksanaan pekerjaan ini dilakukan bekerja sama dengan negara lain, diantaranya dengan Rusia.

Dari sini mulai timbul beberapa masalah, salah satunya adalah masalah sumber daya manusia. Semua tanggung jawab pekerjaan ini ada di pundak bapak Soetaryo Sigit dan wakilnya, bapak Drs Johannes. Maka di tahun itu juga (1960) untuk mendapatkan tenaga pendamping ahli luar negeri secara cepat, Pak Sigit dengan persetujuan bapak Chairul Saleh membuka pendidikan Kursus Prospektor dan Kursus Asisten Laboratorium Kimia dengan masa pendidikan satu tahun. Langkah selanjutnya di tahun 1961 mendirikan Akademi Geologi dan Pertambangan (AGP). Kuliahnya di Gedung Museum Geologi, Jl. Diponegoro nomor 57 Bandung.

Selain menjadi Direktur Jawatan Geologi bapak Sigit juga mejadi Ketua Dewan Pengawas AGP. Lulusan Kursus

Prospektor yang melanjutkan ke AGP diantaranya adalah bapak Amiruddin Djamaluddin dan bapak J. Buntoro, keduanya sudah almarhum, sedangkan bapak Rudi Purnomo adalah lulusan Kursus Asisten Laboratorium Kimia yang melanjutkan ke Akademi Kimia Analisis Bogor.

Direktur AGP dijabat oleh bapak Johannes sekaligus Wakil Direktur Jawatan Geologi dan Sekretaris AGP dijabat oleh bapak Ir. Koswara Sasmitapura. AGP diresmikan pada akhir tahun 1961 oleh bapak menteri Chairul Saleh bersamaan dengan peletakan batu pertama pembangunan gedung Pusat Pengembangan Teknologi Mineral (PPTM) Bandung. Merupakan suatu kebahagiaan bahwa AGP angkatan pertama (1961) pada awal tahun 1965 juga diwisuda oleh bapak menteri Chairul Saleh.

Kurikulum AGP bagian Geologi dan Pertambangan disesuaikan dengan yang ada pada jurusan Teknik Geologi dan Teknik Pertambangan ITB sampai tingkat kandidat. Masa pendidikan selama tiga tahun. Para pengajar diambil dari Jawatan Geologi dan Balai Pengolahan Bahan Galian (BPBG) Jawatan Pertambangan yang ada di Bandung. Kelak BPBG berubah menjadi PPTM (sekarang Tekmira) lepas dari Jawatan Pertambangan. Selain itu ada beberapa pengajar dari ITB. Ujian akhir mahasiswa AGP disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku di Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan berbentuk ujian negara. Sesuai dengan ketentuan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan lulusan jurusan Geologi berhak menyandang gelar B.Sc. (Bachelor of Science) dan lulusan jurusan Pertambangan menyandang gelar B.E. (Bachelor of Engineering).

Sampai dengan tahun 1965 Direktorat Geologi (d/h Jawatan Geologi sampai dengan 1963) menjalin mitra kerja dengan blok Eropa Timur. Kerja sama dengan blok Eropa Timur berhenti sama sekali setelah keadaan politik berubah. Kerja sama dengan negara Barat semakin meluas. Perusahaan pertambangan asing banyak yang masuk ke Indonesia, antara lain: PT International Nickel Indonesia dari Kanada, PT Rio Tinto Indonesia dan PT Newmont Indonesia dari AS, serta perusahaan minyak Total Indonesia dari Perancis. Semua itu merupakan ladang subur lulusan AGP untuk berkembang dan berkarya. Pada tahun 1961 (awal AGP didirikan) sampai dengan tahun 1965 jumlah mahasiswa dibatasi, disesuaikan dengan kebutuhan Departemen Pertambangan, 25 orang jurusan Geologi dan 25 orang jurusan Pertambangan serta diberi ikatan dinas.

Para lulusan AGP ditempatkan di Direktorat Geologi, Direktorat Pertambangan, Departemen Pertambangan, BPU Pertambun (kelak bernama PT Antam), perusahaan tambang timah, perusahaan tambang batubara, Pertamina serta

tambang aspal Buton milik Departemen Pekerjaan Umum. Penerimaan mahasiswa-baru dihentikan pada tahun 1966 karena peristiwa G30S/PKI, sedangkan perkuliahan tetap dilanjutkan. Selanjutnya pada tahun 1969 dibuka kembali penerimaan mahasiswa-baru. Pengawasan AGP tidak lagi dibawah Direktorat Geologi dan Direktorat Pertambangan tetapi langsung dibawah pengawasan Direktorat Jenderal Pertambangan.

Sejak saat itu AGP dibuka untuk umum sehingga mahasiswanya menjadi sangat banyak dan sulit ditampung oleh Departemen Pertambangan. Penerimaan mahasiswa-baru terakhir terjadi pada tahun 1973 dan kegiatan AGP kemudian dihentikan. Lulusan AGP angkatan 1973 merupakan angkatan terakhir yang penempatannya setelah lulus masih dicarikan oleh Departemen Pertambangan (sekarang kementerian ESDM). Para alumni AGP banyak yang melanjutkan studi di dalam dan di luar negeri seperti Inggris, Australia, Kanada dan Jepang. Alumni AGP dari angkatan 1961/1965 plus 1969/1973 berjumlah 505 orang jurusan Geologi plus 642 orang jurusan Tambang. Di Bandung masih ada politeknik AGP swasta yang dikelola oleh Yayasan Winaya Karya Bhakti. Politeknik AGP ini tidak ada hubungannya dengan kementerian ESDM.

Cikal bakal AGP :

Pada tahun 1950 Jawatan Geologi dan Jawatan Pertambangan sangat merasakan kekurangan tenaga ahli Geologi dan Pertambangan. Maka pada pertengahan tahun 1954 dibuka Kursus Ahli Praktek Geologi dan Kursus Ahli Praktek Pertambangan bagi para lulusan SMA bagian B. Jumlah peserta untuk jurusan Geologi 20 orang dan untuk Tambang sebanyak 8 orang. Pendidikan bersifat darurat dan berlangsung selama tiga setengah tahun sampai tahun 1958. Dalam pelaksanaan perkuliahannya peserta kursus dititipkan di Jurusan Geologi dan Jurusan Pertambangan Universitas Indonesia Bandung sebelum berubah menjadi ITB. Para lulusan Kursus tingkatnya setara dengan lulusan AGP, dan umumnya melanjutkan studi untuk mendapatkan gelar sarjana di ITB atau di luar negeri. Para alumninya antara lain adalah almarhum Ir. Tungki Aribowo, Ir. Koswara Sasmitapura, almarhum Ir. Apit dan almarhum Ir. Oemar Daniel.

Kiprah alumni AGP :

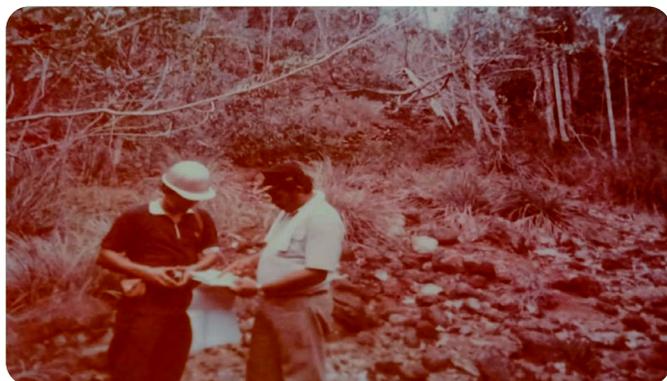
AGP 1973 adalah angkatan AGP terakhir yang pada saat ini (tahun 2021) para alumninya rata-rata sudah berusia di atas enam puluh lima tahun sehingga sudah menjalani pensiun. Meskipun sudah manula tetapi beberapa alumni masih beraktifitas di perusahaan perusahaan asing/swasta atau milik pribadi dan pada umumnya sukses. Menteri



Para Mahasiswa AGP 61 Berfoto di Depan Musium Geologi
Jl. Diponegoro No. 57 Bandung
Berdiri Paling Kanan Ibnu Hendratmoko



Reuni Alumni AGP dan Halal Bi Halal
30 April 1985



Rachmad Budiman (Kiri) dan Amiruddin Jamaluddin Alm (Kanan)
Geologiwan AGP Dalam Proyek Gebe 1977.
(Rachmat Budiman Doc.)



Berdiri dari Kiri: Ke1 Oten Alm.(AGP), Ke3 Rachmat Budiman (AGP),
Bersama Para Karyawan Antam Pionier Proyek Gebe, 1977.
(Rachmat Budiman Doc.)



Temu Kangen & Silaturahmi AGP 70. Lenteng Agung 15 Sept 2018.
Duduk, Ke 4 Dari Kiri Yoyo Suprayogi
Berdiri Ke 2 Dari Kiri Made Wirjana.



Reuni AGP 61 Bersama Tiga Orang Dosen Senior
Di Bandung 15 Oktober 2017

Perencanaan Pembangunan, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Suharso Monoarfa adalah mahasiswa AGP 1973, tahun 1974 beliau pindah ke ITB Jurusan Planologi.

Tahun 1965-2015 adalah masa-masa para lulusan AGP banyak mewarnai dunia geologi dan pertambangan Indonesia. Para alumni berkarya di perusahaan BUMN dan asing/swata bidang pertambangan, di instransi pemerintahan sebagai ASN, ada yang memiliki usaha pertambangan sendiri dan menjadi dosen. Ada beberapa orang alumni AGP yang menjadi dosen Universitas Trisakti turut berperan dalam membesarkan Jurusan Teknik Pertambangan Universitas Trisakti. Beberapa orang alumni ada yang menduduki jabatan eselon satu dan dua di Kementerian ESDM.

Alumni AGP di Ditjen Pertambangan Umum turut dalam menyelesaikan peraturan perundang-undangan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja yaitu Kepmen Pertambangan dan Energi nomor 555.K/26/M.PE/1995 tentang K3 Pertambangan Umum sebagai pengganti peraturan sebelumnya yang berlaku sejak jaman Belanda, diterbitkan pada tahun 1930 yaitu Mijl Politie Reglement (MPR) Nomor 341.

Para alumni berkiprah turut dalam melengkapi dokumen lingkungan hidup yang terkenal dengan nama SEMDAL, sekarang populer dengan sebutan AMDAL, duduk sebagai anggota Komisi Teknik Pusat AMDAL Pertambangan. Studi Evaluasi Lingkungan (SEL) Penambangan dan Pengolahan Bijih Nikel Pomalaa adalah dokumen AMDAL/SEMDAL Pertambangan pertama yang disusun tahun 1983 oleh Ditjen Pertambangan Umum dengan ketua tim bapak Rustandi, alumni AGP 1963. Para alumni AGP turut berperan dalam penyusunan draft Undang-Undan nomor 4 tahun 2009 tentang Minerba.

Pada tahun 1994–2004 alumni AGP ada yang duduk sebagai anggota perumus Standar Nasional Indonesia (SNI) dan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) bidang Geologi dan Pertambangan. Hampir semua penjabat di Ditjen Geologi Bandung adalah alumni AGP.

Lulusan AGP angkatan pertama yang ditempatkan di ANTAM (d/h BPU Pertambun) ada tiga orang, satu orang untuk tambang bauksit Kijang dan dua orang ke Pomalaa. Selanjutnya setiap tahun bertambah lulusan AGP yang ditempatkan di ANTAM, terutama lulusan AGP jurusan geologi untuk di Unit Geomin. Semua proyek, besar maupun kecil yang dibangun ANTAM selalu melibatkan para alumni AGP dan berada di garda terdepan sebagai komandan di lapangan. Sekarang di ANTAM sudah tidak ada lagi alumni AGP sebagai karyawan aktif, semua sudah memasuki masa pensiun. Bapak Rusdi Nasution AGP 72 Jurusan Tambang Metalurgi yang pensiun pada tahun 2007 adalah alumni AGP terakhir sebagai karyawan aktif di ANTAM.

Demikianlah sekelumit sejarah keberadaan AGP yang telah berhasil mencetak ahli geologi dan pertambangan untuk menjembatani kelangkaan tenaga ahli masa lalu guna membangun pertambangan demi kemakmuran Indonesia.

Sumber :

- Soetaryo Sigit, Membangun Pertambangan Untuk Kemakmuran Indonesia.
- Bincang-bincang Dengan Para Alumni AGP Lintas Angkatan.
- Googling

(Jakarta, 01 Desember 2021)

KEIMANAN & AKHLAK MULIA



Ustd. Syahril Syah

Bismillaah...
Bagaimana kabar iman kita? Apakah membekas dan terbukti dengan lisan dan kedua tangan kita dari menyakiti orang lain. Rasul bersabda (kitab Daar al-Manstur Juz 3 hal. 116):

"Dikatakan kepada Rasul sesungguhnya si fulan malam hari dia melaksanakan shalat siang hari berpuasa akan tetapi dia menyakiti tetangganya dengan lisannya, Rasul berkata tidak ada sedikitpun kebaikan pada orang tersebut dia ahli neraka."

Firman Allah swt dalam surat al-ankabut ayat 45:
"Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadah-ibadah yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan."

Ini menunjukkan keindahan dan kesempurnaan agama Islam bahwa Islam tidak mengajarkan kekerasan. Justru Islam mengajarkan kelembutan dan kasih sayang, Islam bukanlah Teroris, Islam tidak mengajarkan sikap anarkis.

Jika seseorang mengaku beriman dengan lisan dan hatinya, tetapi tidak diikuti dengan amal perbuatannya, ini

disebut dengan **munafifik amali atau fasiq**. Penyakit inilah yang mewabah dikalangan masyarakat Muslim, mengaku beriman kepada Allah, iman kepada hari kiamat tetapi tidak dibuktikan dengan amal perbuatannya seperti tidak mau melaksanakan shalat, puasa dan lain-lain.

Kondisi iman seperti ini mendapatkan ancaman dari Allah yaitu mereka akan lupa terhadap diri mereka sendiri, tidak tahu tujuan hidupnya untuk apa, sedang berada di mana dan hendak ke mana, mereka bagaikan orang amnesia lupa terhadap dirinya sendiri.

Hal ini termaktub dalam surat al-hasyar ayat 19
"Dan janganlah kamu seperti orang-orang yang lupa kepada Allah, lalu Allah menjadikan mereka lupa kepada mereka sendiri. Mereka itulah orang-orang yang fasik".

Dapat disimpulkan bahwa penanaman *akidah* (iman) yang kokoh dalam diri seseorang akan berbanding lurus dengan tingkah laku (*behavior*), begitu juga halnya dengan *syariah* memiliki korelasi yang kuat dengan tingkah laku (*behavior*) seseorang. Semakin baik shalatnya maka akan berbanding lurus dengan tingkah laku atau *akhlak al-karimah*, artinya hasil dari *akidah* dan *syariah* adalah *akhlak al-karimah*.

Wallohu'alam bishawab.



SEKILAS POTRET PENSUNAN ANEKA TAMBANG (KE-4)



Sumarno

Bismillah...

Ada pensiunan hobinya olahraga (a.l.gowes-Pak Kurniadi), Tenis Lapangan (Pak Wempie M), Tenis Meja (Pak Amran), Catur (mendiang Pak Robinson T), *Diving* (bu Yanti Ismail), Badminton (Pak Tuhayat), berenang dilaut (Pak MB Assegaf) menulis buku atau artikel (Pak ir.Mizalayuk), menyanyi atau mendengarkan musik (Pak Rochmadi, Pak Imam Santoso, Pak Deddy Aditya, Pak Wiryono), melukis (Bu Wiwik Setyawati), Fotografi (Pak Calvin), Kuliner (Pak ir Paryono, Pak Harsono, Bu Fauziah), Traveling wisata domestik maupun ke mancanegara (a.l.Bu Ira dan keluarga, Bu Tuti Kustiningsih dan keluarga, Bu Fauziah dan keluarga).

Sebagian yang lain ada punya hobi bertani atau bercocok tanam seperti budi daya tanaman hias atau berkebun bahkan ada hobi beternak ayam (a.l.Pak ir. Lukman Ali) atau kambing/sapi (a.l.Pak Sukiswo) dst. Hobi ini mewakili sebagian pensiunan yang punya semangat pola hidup sehat dan dana tabungan. Tegasnya hobi tersebut membutuhkan biaya yang lumayan banyak dan motivasi yang kuat.

Hobi traveling wisata (baik domestik maupun luar negeri) Bisa jadi karena kebiasaan sewaktu masih kecil dilingkungan keluarga, namun selebihnya terdorong oleh kesempatan sesuai kondisi ekonomi, kemampuan dan kebutuhannya.

Sisi lain, potret kegiatan pensiunan ANTAM adalah haus akan ilmu agama dan berdakwah (a.l.Pak Moch.Syarief, Pak Ir.Tato Miraza, Pak Ahmad Sukmana, Pak Joko Pramono, Pak Joko Santoso, Pak Suharjo, Pak Susatyo, Bu Sutakim, dr. Guntur Tjora), kegiatan sosial (Pak Rasino, Pak Mujari, Pak Herman Jazi). Mereka rajin mendalami ilmu agama. Melalui koleksi buku agama maupun mengikuti kajian tatap muka di masjid maupun *online*. Kehidupan keluarga yang indah dan penuh berkah kemuliaan. Ditambah hobi jadi MC-Master Cermony (Pak Wir dan Pak Hendra Kusnoto).

Dan MC (momong cucu/bermain bersama cucu) dalam setiap kesempatan kumpul keluarga besar (anak dan cucu) sambil minum kopi atau nonton acara TV sepanjang hari.

Ada juga yang terjun ke dunia politik seperti Pak Yahya Satar alm. dan Pak Saleh Mursalin alm. menjadi Anggota DPRD Kepri. Ada mantan direksi atau karyawan ANTAM yang dapat amanah dan sukses berkorporasi profesional di luar ANTAM. Misalnya a.l.Pak Kurniadi pernah bergabung di PT Kereta api indonesia (KAI) Sebagai direktur keuangan dan PT KCI (KRL Jabodetabek) sebagai Direktur utama, Pak Kartobi pernah di RSU Pelni sebagai Direktur Utama, Pak Tuhayat pernah di PT MRT Jakarta sebagai Direktur Keuangan, Pak Winardi pernah di PT Inalum sebagai Direktur Utama dan masih aktif di PT Pupuk Indonesia sebagai Direktur SDM & Manajemen Risiko, Pak Didik Achmad Ardianto masih aktif di PT Garam sebagai Direktur Utama, dst. Masih banyak lagi para senior ANTAM yang sukses berkorporasi pasca bertugas di ANTAM.

Kehidupan ekonomi rumah tangga keluarga pensiunan pada umumnya sudah baik, punya rumah tinggal milik sendiri, punya kendaraan roda dua maupun roda empat, Bahkan ada yang punya rumah kost atau rumah disewakan. *Silaturahmi* tatap muka terpaksa harus berhenti sementara digantikan *silaturahmi virtual* memanfaatkan teknologi internet (whatsapp,video call,zoom, dll).

Untuk bisa melakukan kegiatan yang menyenangkan dan bermanfaat di hari tua, tentu diperlukan kondisi fisik dan mental yang sehat dan keterbukaan diri. Tidak sedikit yang tidak mampu lagi. Tidak ada keadaan lain yang lebih membahagiakan kecuali sehat *wal'afiat*, bersyukur berkah hidup dan tetap berbagi rezeki serta ilmu. Demikian artikel ini sekedar hiburan bacaan ringan. Terima kasih, tetap semangat dan selalu optimis. *Wassalam*.

SELAMAT & TERIMA KASIH HIMPUNANTAM

Kosim GT:

Walaupun sangat terlambat, saya turut mengucapkan Selamat atas telah terpilihnya Bpk Deny Maulasa, Bpk Agus Sudharto, dan Bpk Herman Jazi, sebagai Pengurus Inti Himpunantam Periode 2022-2025. Semoga kesemuanya mencapai sukses dalam nanti mengemban tugasnya yang mulia itu.

Tidak lupa ucapan terimakasih yang tak terhingga disampaikan kepada seluruh Pengurus HIMPUNANTAM Periode 2016-2019 dan 2019-2022 dibawah kepemimpinan Bpk Bambang Hendratho atas pengabdian dan perjuangan lahir batinnya bagi kebaikan para Pensiunan ANTAM.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa Melimpahkan Rakhmat-Nya kepada para Pensiunan ANTAM. *Amiin yaa Robbal aalamiin.....!*

Sumarno:

Terima kasih atas perhatian Pak Kosim GT *sharing* khususnya yang mendalam dan mengharukan dan sekaligus menjadi nasehat dari seorang senior nan peduli kepada para juniornya agar kedepan lebih sehat sejahtera dan terbuka.

Mungkin karena pandemi sehingga masa pergantian kepengurusan Himpunantam jadi berlarut. Maaf saya dan mungkin kawan-kawan lain baru tahu dan sadar. karena ternyata peran pokok Himpunantam adalah mengawal dari dekat kegiatan operasional Dapen ANTAM dan yang sangat vital kegiatan operasional Yakespenantam.

Jd saran saya di kepengurusan Himpunantam lebih fokus untuk pengawalan kebijakan-kebijakan lembaga ini kedepan, agar lebih aspiratif dan responsif. Maaf & Terimakasih. Salam sehat selalu aamiin...
Wassalam.

SELAMAT & TURUT GEMBIRA

Segecap Pengurus & **Keluarga Besar Himpunantam Cabang Kantor Pusat (HPAT CKP)** menyampaikan Selamat dan turut gembira atas:

1. Telah diselenggarakan **MUPUS** dan **MUPUS LB** Th. 2021 secara Virtual, pada Rabu 15 Desember 2021 dengan lancar dan sukses.
2. Pada MUPUS LB tersebut secara Aklamasi: **Bpk. Denny Maulasa** terpilih menjadi Formatur Tunggal dan menjadi: **Ketua Umum Himpunantam (HPAT) Pusat** Periode: Th. 2022 sd 2025.
3. **Pengurus Baru** diangkat oleh Bpk. Denny Maulasa: Bpk. Agus Sudarto Sebagai Sekretaris Umum Bpk. Herman Jazi Sebagai Bendahara Umum Nama-nama Pengurus lain akan diumumkan paling lambat 1(satu) bulan setelah tgl. 15 Desember 2021.

Selamat Melaksanakan Tugas Mulia yang diamanahkan Keluarga Besar Himpunantam dari Seluruh Indonesia dengan penuh kesabaran dan keikhlasan. Semoga sukses selalu dan dalam lindungan Allah SWT.
Aamiin ya robbal alaamiin.

Jakarta, 16 Desember 2021
Sudarmaji Sacim, Ketua HPAT CKP.



Peserta MUPUS LB HIMPUNANTAM

CATATAN HARIAN PERJALANAN BERSAMA SUAMI

* Masjid Koln, Masjid Terbesar dan Termegah di Eropa



Hj. Ira Nazira

Selain di Arab, Islam menyebar di beberapa benua lainnya, termasuk Eropa. Salah satu bukti penyebaran agama Islam di Benua Biru adalah Masjid Koln, Masjid Terbesar dan Termegah di Eropa. *Alhamdulillah* saya bersama suami (Azhur Wasif) pernah berkesempatan kesana.

Berikut catatan perjalanan kami:

Swiss, 23 April 2018 (17.00).

Sampailah kami ke tempat yang kami tuju, Interlaken. Interlaken (diantara 2 danau) Sesuai dengan namanya, Interlaken terletak di antara dua danau yang indah, yaitu Danau Thun dan Brienz. Kedua danau ini terkenal dengan warna permukaan airnya yang biru kehijauan dan dikelilingi oleh Pegunungan Alpen. Sebelum ke tempat kami menginap, kami berkeliling di pusat kota interlaken, kota kecil di Swiss yang sangat indah dengan alamnya.

Centrum interlaken, seperti pada umumnya di pusat-pusat kota Eropa, kami agak sulit mencari tempat parkir, parkir kami agak jauh dari Centrum, lumayan capek juga jalan kaki, namun tidak terasa sampailah kami di pusat keramaian kota Interlaken. Berkeliling di Centrum sambil memperhatikan turis-turis lain yang ada disana. Setelah kami amati, grup-grup dari bus yang turun ternyata kebanyakan orang-orang yang berasal dari asia, rombongan dari malaysia, bangladesh, yang terbanyak dari china.

Danau Thun, 23 April 2018 (11.45).

Danau Thun merupakan nama danau yang terletak di Thun, Pegunungan Alpen, Swiss. Selama dalam perjalanan, selalu berdecak kagum dengan keindahan alamnya. Setiap sebentar rasanya ingin berhenti untuk dapat mengabadikan lukisan maha karya-Nya. Kami hanya menelusuri, sebagian dari Danau Thun ini, mengelilingi keseluruhan danau Thun akan terlalu jauh dan luas.

Ketika ada tempat yang landai, dan ada tempat parkir, kami berhenti sejenak dan menikmati keindahan panorama nya. Saatnya membuka perbekalan makan siang. *Subhanallah...* Maha besar Allah dengan segala ciptaan Nya. Nikmat Allah yang mana lagikah yang kamu dustakan? Kami duduk dengan latar belakang air Danau Thun yang dipadu dengan pantulan cahaya matahari. Sungguh suatu pemandangan yang menakjubkan, lukisan alam yang diciptakan oleh-Nya, kami menikmatinya, kami sedang men-*tadaburi*-nya.

Lauterbrunnen, 23 April 2018.

Dari danau thun kami melanjutkan wisata ke desa Lauterbrunnen. Lauterbrunnen adalah sebuah desa kecil

di lembah Lauterbrunnen di Swiss yang masuk ke wilayah kota tua Bern dan berjarak sekitar 70 km dari kota Bern yang adalah ibukota negara Swiss. Lauterbrunnen sendiri terletak di areal puncak Jungfrau yang merupakan nama salah satu puncak tertinggi di Pegunungan Alpen. Berwisata ke Lauterbrunnen, benar-benar tidak mengecewakan. Lauterbrunnen berada di lembah pegunungan Alpen Swiss dan dikelilingi oleh 72 air terjun. Pesona keindahan desa Lauterbrunnen membuat kami terkagum kagum. Paduan rumah-rumah penduduk dari kayu ala pedesaan dengan arsitektur peninggalan leluhur yang tidak dirubah, dalam lengkungan lembah hijau, pegunungan, tebing tebing tinggi, pepohonan, deru air sungai yang mengalir. Sapi-sapi mencari makan di karpet savana hijau yang luas. Kebersihan di desa itu pun juga sangat terjaga. Nampak terlihat indahnya, lukisan alam dalam bingkai tak terbatas.

Lonceng Sapi, 24 April 2018 (13.25).

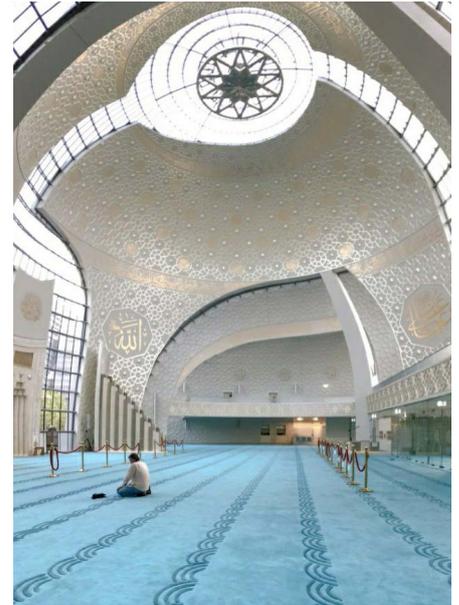
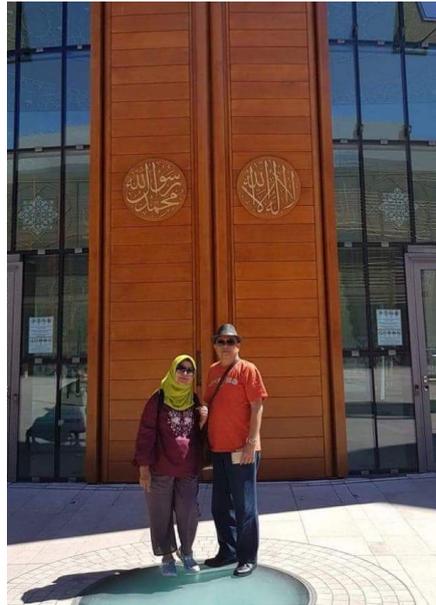
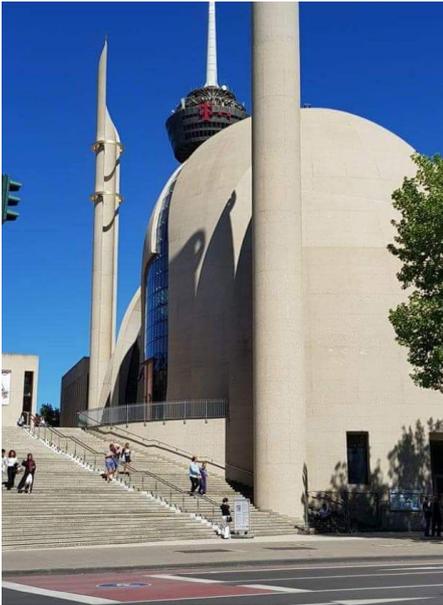
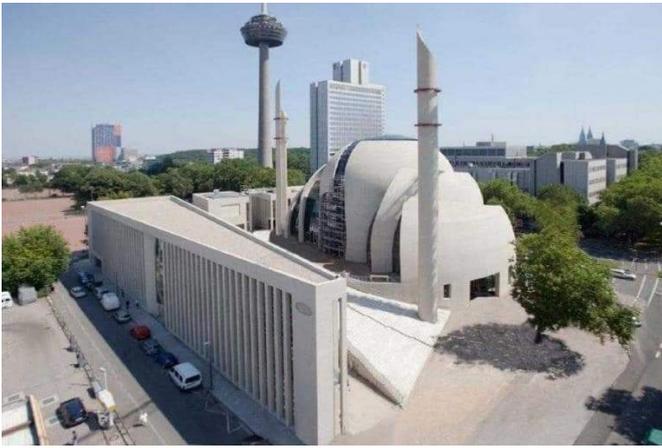
Di dekat Air Terjun Staubbach Masih di desa Lauterbrunnen, didekat lokasi air terjun Staubbach, kami menikmati suara lonceng sapi. Kloneng kloneng kloneng... Suara lonceng ini, mengingatkan kembali pada suasana desa kelahiran ku, suara lonceng yang dikalungkan pada sapi yang menarik pedati, di jalan depan rumah masa kecil kami, pada sekitar jam 2.00-3.00 pagi. Kloneng kloneng kloneng... Suara itu masih terngiang ngiang jelas di telinga ku. Sayang sekali, saat ini, ketika pulang ke desa, suara lonceng sapi seperti ini sudah tidak kami temukan lagi....

Camping Ground Jungfrau, 24 April 2018 (14.45).

Bersebelahan dengan *waterfall staubbach* Kami menemukan petunjuk ke arah Camping Ground Jungfrau, kami mengikuti arah petunjuk tersebut. Sampai lah kami ke lokasi Camping ground jungfrau, buka sepanjang tahun, disana tersedia tempat menginap/hotel, restoran yang menyajikan makanan khas Swiss, supermarket kecil, semuanya terpadu dan tertata dengan landscape yang indah. Camping ground Jungfrau-Holiday Park adalah tempat yang ideal untuk bertamasya ke Puncak Eropa (Jungfraujoch) atau untuk bermain ski di wilayah Jungfrau.

Air Terjun Staubbach, 24 April 2018 (15.00).

Bersebelahan dengan Savana hijau tempat para sapi bercengkrama, nampak dari kejauhan air yang mengucur jatuh dari ketinggian tebing, bagai kapas putih beterbangan. Masih di desa Lauter Brunnen. Lauter Brunnen memiliki arti "banyak air mancur", ada 72 air terjun di Lembah Lauter brunnen dan yang paling terkenal adalah Air Terjun Staubbach. Dengan ketinggian air terjun hampir 300



meter dari permukaan batu yang menjorok, menjadikannya sebagai salah satu air terjun tertinggi di Eropa.

Masjid Interlaken, 24 April 2018 (16.45).

Dari Camping Jungfrau, kami kembali ke arah Interlaken, dalam perjalanan ke Gasthaus, kami sebagai musafir, telah berniat akan melaksanakan Shalat Dhuhr dan Ashar di gabung dengan niat *Jamak Takhir*. Kami mencari masjid di Interlaken dengan Google. *Alhamdulillah* kami menemukan masjid/musholla di Jl. Bernastrasse Interlaken barat. Di seberangnya ada hotel, showroom mobil CarDoc dan pompa bensin. Masjid/mushalla di Eropa nampak seperti rumah biasa, kita jangan membayangkan dapat menemukan masjid seperti di Indonesia, dengan bangunan masjid tersendiri yang ada kubah dan tanda bulan bintang.

Kami masih belum familiar dengan suasana masjid ini, masih mencari cari dimana tempat berwudhu, masih melihat ke kanan dan ke kiri, akhirnya kami melaksanakan shalat sendiri-sendiri bergantian. Selesai sudah perjalanan, kami pulang menuju penginapan, makan malam, sambil menikmati indahnya malam di teras Guesthouse, di iringi dengan musik dasarnya air sungai yang bergerujuk. Kami beristirahat mengumpulkan tenaga kembali untuk melanjutkan perjalanan esok hari menuju negara Italy. Mohon doanya.

Catatan pemred BP:

Sumber Artikel (plus doc. foto2) dari FB bu Hj. Ira Nazira dimuat di BP, untuk berbagi pengalaman & rasa syukur serta kebahagiaan bersama diantara kita.

KENANGAN EKSPEDISI KE PULAU GEBE



Rachmat Budiman

Bismillah.. Alkisah pada bulan November 1977 kami baru mendengar apa itu P. Gebe. Waktu itu saya dari Unit Geomin Jakarta sedang bertugas di Pomalaa. Kemudian ditugaskan lanjut melakukan *rechecking test pit* diseluruh area tambang dan santer mengenai P. Gebe.

Menurut informasi yang ada area tambang P. Gebe ini diserahkan pemerintah dari PT Indeco perusahaan Jepang kepada PT Aneka Tambang. Saat itu saya dkk belum tahu dimana titik lokasi Pulau Gebe itu. Kemudian kami cari di peta ternyata kalau dilihat di peta pulaunya sangat kecil sekali letaknya memanjang dengan luas +/- 45 km². Lokasinya dekat dari Sorong P. Irian (Papua) +/- 6 jam perjalanan dengan *Speedboat*.

PT Indeco tidak berlanjut karena rencana mereka mau mendirikan pabrik Feni terkendala dengan air untuk pendinginan yang tidak mencukupi debit airnya.

Kisah lanjut di pomalaa orang sudah pada ketakutan mau dipindah ke sana karena letaknya di pulau terpencil jauh kemana mana. Rupanya Unit Nikel Pomalaa diserahi tugas oleh direksi untuk melakukan *due delegend* ke P. Gebe.

Tugas tersebut dilakukan oleh Biro Ekplorasi yang kebetulan sebagai kepala biro waktu itu bapak Ir Harsoyo Dihadjo Alm. yang kemudian dibentuk tim yang dipimpin oleh pak Harsoyo, dengan anggota Pak Amir Djamaluddin (alm), Pak Machfuddin, Pak Arnis Lahar (alm) bagian teknik, dan saya sendiri dari unit Geologi yang kebetulan membantu eksplorasi di Pomalaa.

Sebelum *due delegend* terlebih dulu dilakukan peninjauan ke P. Gebe oleh PT Aneka Tambang dan juga dari Dept. Pertambangan. Dipimpin oleh bapak Ir Kosim Gandataruna waktu itu sebagai Kuasa Direksi Unit Pertambangan Nikel Pomalaa. Anggota tim Pak Ir Hilmi Chatib alm. (pada saat itu beliau kord Tambang unit POMALAA) dan dari Dept. Pertambangan Pak Nurdin, dari Unit Pomalaa Pak Amir Djamaluddin dan saya dari Unit Geologi. Waktu itu berangkat ke P. Gebe lewat P. Gag dari Manado menumpang pesawat Pacifik Nickel dan dari P. Gag ke Gebe memakai *Speedboat MV Equator* lewat lautan pasifik yang ombaknya lumayan besar.

Saya yang tidak pernah naik *Speedboat* seumur-umur diombang-ambing ombak besar rasanya seperti mau muntah cuma saya tahan tahan karena lihat Pak Kosim, Pak Hilmi yang tenang-tenang menikmati perjalanan ke P. Gebe +/- 2 jam.

Bulan November 1977 Tim *Due Delegend* yang dipimpin Pak Harsoyo berangkat dari Pomalaa naik pesawat lewat Pacifik Nickel P. Gag menginap satu malam dan besoknya berangkat ke P. Gebe. Rombongan lain sebagian kru bor dan *testpit* naik *tugboat* Wijaya Kusuma dari Pomalaa dan direncanakan satu bulan lakukan penelitian disana.

Di P. Gebe terdapat tiga desa Sanapi Kacepi dan Umera penduduknya tidak terlalu banyak. Daerah yang mau ditinjau jauh dari ketiga desa tersebut letaknya di tanjung Obulie. Gebe masih hutan belantara masih banyak babi hutan berkeliaran. Saya tidur diatas *velbed* dan tenda terpal model tentara pakai lampu petromax yang kalau malam nyamuk berseliweran, untungnya pakai kelambu, babi hutan nyeruduk terpal tiap malam sehingga tidurpun tidak bisa pulas.

Bekal makanan yang dibawa dari Pomalaa oleh Pak Budihardjo (alm) waktu itu biro umum Pomalaa dibekali ikan asin yang cukup banyak ikan sarden, *cornetbeef*, sayur yang dikaleng untuk rencana satu bulan tinggal di sana.

Tim *due delegend* membawa dua unit alat bor dan regu *testpit* dari pomalaa dengan naik *tugboat* Wijaya Kusuma yang narik tongkang dengan membawa buldozer dan satu unit *pickup* dan bawa air untuk pemboran. Setelah mengantar team, Wijaya Kusuma balik lagi ke Pomalaa.

Due delegend dilakukan untuk mengecek data *indeco* sehubungan dengan rencana *mining blocktest* dan rencana penambangan. Dilakukan pada area 100 x100 meter di blok B2 dengan pemboran dan *testpit* daerah yang di bor topografinya cukup landai.

Pemboran dilakukan oleh kru bor dari ex-proyek Sangkaropi Tator yang saya bawa dan regu *testpit* dari bagian eksplorasi Pak Machfuddin Kabag. eksplorasi pomalaa, *testpit* bisa sampai kedalaman 30 meter dibuat tegak lurus kebawah dan

Pak ir Kosim GT dan tamu dari Jepang



saya kagum mereka bisa gali sampai kedalaman 30 meter. Mereka (tenaga yang gali) ini adalah orang-orang dari Tator yang bekerja di bagian eksplorasi Pomalaa. Mereka cukup kuat dan bisa tahan kedalaman 30m penggalian dilakukan oleh satu orang dan yang satu lagi yang naikan keranjang sampel ditarik pakai katrol.

Rupanya untuk bernafas ambil dari hembusan angin dari keranjang yang diturunkan pakai tali kebawah sehingga tetap dijaga jangan sampai keranjang terlambat diturunkan. Rencana satu bulan molor jadi satu setengah bulan karena *tugboat* Wijaya Kusuma dipakai pengapalan, sedangkan makanan sudah hampir habis dan akhirnya semua jadi tukang pancing tiap sore sehabis kerja mancing ciki-ciki alias nggak pakai umpan tinggal tarik ikan masih banyak bergerombol disekitar dermaga dapat ikan kembung untuk teman nasi dan termasuk Pak Harsoyo ikut mancing juga.

Alhamdulillah hasil *due delegent* cukup baik data *indec* dengan data hasil bor dan *testpit* tidak jauh berbeda. Rencana selanjutnya dilakukan *mining blocktest*.

Dari hasil bor dan *testpit* tanah penutup cukup tebal sampai kedalaman 15-20 meter sehingga rata-rata yang harus dikupas tanah penutup +/-15 meter, demikian juga lapisan bijih nikelnya cukup tebal dan kadar cukup tinggi sehingga *striping ratio* 1:1 ini merupakan tantangan untuk penambangan.

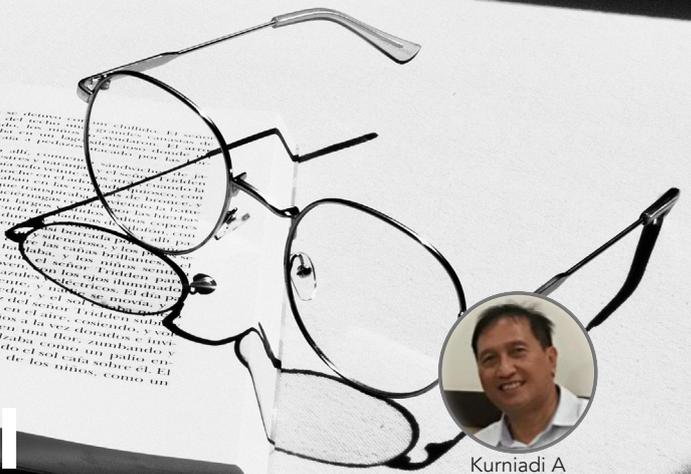
Kisah lanjut pada tahun 1978 dilanjutkan dengan kegiatan penambangan yang dipimpin oleh kepala proyek Ir Hilmi Chatib (alm) dan Wakapro Ir Karyono (alm).

Demikian sekelumit kisah yang tak terasa sudah 40 tahun lebih ditinggalkan. Hatur nuhun. Namun sebelum ditutup kisah artikel ini ada bonus kisah lain lagi yaitu pengalaman tugas Pak Triyono S.3772 dari tenaga kesehatan ANTAM Pusat. Alkisah Pak Triyono Sambadud dan rekan dari Cilacap tiga orang datang di P. Gebe pada bulan Agustus 1978 punya pengalaman menolong orang Irian disrudug babi lukanya sampai tembus tulang iga dan saya bersihkan dan jahit, lukanya telapak tangan saya bisa masuk keluka sobek untuk membersihkan, Pak Triyono dan saya balik ke Jakarta bulan Desember 1978 dengan koper penuh buah kaleng dan tak terlupakan pengalaman makan sup cekeer burung kakatua. Demikian kisah tugas lapangan P Gebe.



Sedang nge bor/testpit

SHARING TENTANG PERJALANAN KARIR & PROFESI



Kurniadi A

Bismillah..

Mohon ijin disini saya coba menulis kisah perjalanan karir saya yang dituangkan dalam bentuk dialog (oleh pak Sumarno Tim Redaksi Buletin Purnantam) sbb:

Sebagai kata awal bahwa karir saya dimulai dari karyawan ANTAM Pusat Satuan Pengawasan Intern (SPI) 1980 dan selang waktu sempat ditugaskan 2x di ANTAM Gebe 1990-1995 dan 1998-2002 dengan total waktu 8 tahun. Banyak pengalaman menarik. Nanti akan saya sampaikan terpisah di halaman artikel BP kita ini.

Selanjutnya saya sempat di tugaskan sebagai Direktur Keuangan PT Antam Tbk selama 5 tahun. Dan selang waktu berikut nya saya sempat berkiprah di luar bisnis ANTAM sebagai Direktur Keuangan PT KAI kemudian ditunjuk sebagai Direktur Utama PT KCI (KRL) anak usaha PT KAI.

Pembaca yang BP yang budiman mari saya ajak mengikuti obrolan dengan Pak Sumarno.

Sumarno:

Pak Kurniadi.. mohon berkenan berbagi pengalaman manajemen PT KAI & PT KRL bagaimana bisa bangkit seperti sekarang. Jaman dulu kan bertahun-tahun seperti hidup segan mati tak mau. Apa trik nya? Pasti saat ini seperti KRL sudah sangat profitable. Kesejahteraan SDM bagaimana? juga para pensiun nya? Seperti KRL bagaimana mengatur jadwal yang ketat? Kalau ada *trouble* bagaimana? Ada tim *trouble shooting*?

Kurniadi A.:

Baik Pak, Mungkin saya akan ceritakan Pengalaman berdasarkan CV saya saja apa yang dilakukan pada setiap periode jabatan saya di masing-masing perusahaan. Karena kebanyakan merupakan pertumbuhan perusahaan di saat masa jabatan saya. Apa yang dilakukan untuk perubahan/*growth* perusahaan. Karena kebetulan setiap jabatan saya memerlukan perubahan yang sangat *significant* bagi perusahaan, jadi mirip-mirip tugas perintisan. Kebetulan saya beberapa kali di percaya untuk menjabat direksi/komisaris di beberapa perusahaan yang berbeda dan pengalaman yang berbeda di setiap perusahaan.

Sumarno:

Nggih... Semoga dari kisah berbagi pengalaman itu bisa menginspirasi keluarga besar kita semua. Bagaimana membangun kredibilitas dari pemberi mandat itu mungkin perlu sedikit dikisahkan? Jadi bukan hanya jago kandang. Barang kali *networking* itu termasuk salah satu kunci sukses *public trust*?

Kurniadi A :

Saya ngga ada politik, professional saja. Kebetulan *networking* cukup bagus dan mereka percaya kepada saya.

Sumarno:

Profesional & komunikasi di network level kelompok profesional. Bagaimana dengan pemahaman *network* yang positif? Mungkin ada *fit & proper test* kan harus ada pintu awal masuk?

Kurniadi A.:

Betul, saya jadi direksi beberapa BUMN selalu ada *fit & proper test*, dan karakter juga sangat mempengaruhi.

Sumarno :

Bagaimana pendapat Pak Kur pelayanan kesehatan pensiunan ANTAM.?

Kurniadi A.:

Pak Marno, saya rasa Yakespen mungkin karena kesulitan pendanaan akibat Pengelolaan dana yang kurang *prudent* sehingga *loss* cukup besar, akibatnya pelayanan kepada pensiunan menjadi menurun. Mau tanya, apakah semua karyawan tetap mendapatkan pelayanan Kesehatan yang dikelola Yakespen pada saat pensiun Nanti? kalau tidak berarti Memang dana yang ada di Yakespen memang tidak mencukupi untuk mendanai pensiunan yang ada saat Ini, karena tidak ada iuran yang masuk kecuali bantuan perusahaannya ANTAM dan Pengelolaan dana yang ada, walaupun *return* nya tidak dapat menutupi akibat inflasi pembiayaan rutin pensiunan.

Sumarno :

Ada berita bahwa PT KAI salah satu BUMN yang banyak menanggung hutang kepada pihak ke 3. Bisa dijelaskan ?

Kurniadi A:

Iya betul pak kalau menurun *performance* dampak dari pandemik, mungkin ada potensi *reschedule* hutangnya tapi sebenarnya hutang yang timbul digunakan untuk pengadaan loko dan gerbong menggantikan yang sudah rusak karena sudah sangat tua serta perbaikan *infrastructure*. Nanti kalau ada kesempatan lain bisa saya jelaskan soal perkereta-apian.

Catatan lain:

Mohon doanya saat ini saya diamanahkan sebagai ketua YKPAT. Terima kasih. *Wassalam*.



KURNIADI ATMOSASMITO

+40 years Extensive Career from Junior level to Senior Management position covering various challenges in different placement including Central office and Sites.

Active participation in various association ranging from Mining to Transport Industry

In PT KAI, highest achievement was voted as the Best CFO from Indonesian Prestigious Award

No	Achievement	Period
1	The 1st winner of best Chief Financial Officer by SWA Magazine, Indonesia	2015
2	Head of Indonesia Resource Company (IRC) – a platform to form holding company for 3 biggest state-owned mining companies (PT Antam, PTBA, PT Timah)	2005 – 2008
3	Member of Asosiasi Emiten Indonesia (Mining Committee)	2008 – 2009
4	Member of Jakarta Transportation Board	2008 – 2009
5	Various strategic action including financing initiative and roadshow to bondholders and stakeholders in Europe, Asia, Australia and USA	2003 – 2008
6	Active Speaker in various events including IIA Indonesia Chapter, University of Gajahmada, University of Prasetya Mulya etc	2003 – Present

CAREER PATH

No	Position	Period	Company
1	Commissioner	Jun 2018 - Present	PT Central Omega Resources Tbk
2	Commissioner	Aug 2018 – March 2020	PT Medco Energi Mining International
3	Chief Operating Officer	Jun 2016 – May 2018	PT Central Omega Resources Tbk
4	Chief Executive Officer	Jun 2016 – Oct 2017	PT Central Omega Resources Industri Indonesia
5	Chief Financial Officer	Jan 2011 – Jan 2016	PT Kereta Api Indonesia (persero)
6	EVP Corporate Finance	2009 – Jan 2011	PT Kereta Api Indonesia (persero)
7	Chief Executive Office	2008-2009	PT KAI Commuter Jabodetabek
8	Chief Financial Officer	2003-2008	PT Antam Tbk
9	Head of Internal Audit	2002-2003	PT Antam Tbk
10	Head of Administrative - UP Gebe	1999-2002	PT Antam Tbk
11	Head of Finance – UP Pongkor	1996-1999	PT Antam Tbk
12	Head of Finance – UP Gebe	1992-1996	PT Antam Tbk
13	Internal Audit	1980-1992	PT Antam Tbk
14	Auditor	1978-1980	KAP Ishak Nukman dan Rekan



SEJARAH BARU KEPALA DESA CIEUNTEUNG KECAMATAN DARMARAJA SUMEDANG

Bismillah..

Izinkan Redaksi Buletin Purnantam menyampaikan kisah terpilihnya pensiunan ANTAM LM dalam era demokrasi pilkades.

27 Oktober yang lalu, telah dilakukan pemilihan Kepala Desa secara serentak di Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang. Kami dari redaksi buletin Purnantam Dapen ANTAM mengikuti jalannya pemilihan lewat obrolan di WAG Purna Bhakti Logam Mulia. Disamping info langsung lewat japri Pak Wawan Herawan ke Redaksi BP. Disini Redaksi Buletin Purnantam menemukan info yang menarik dengan kemenangan yang diraih oleh Kepala Desa Cieunteung.

Mengapa menarik?

karena ini merupakan sejarah baru bagi Dusun Kamenteng.

Dari sumber yang kami ketahui, baru tahun inilah kemenangan kepala desa diraih oleh calon yang diusung oleh Dusun Kamenteng. Selama ini calon dari Dusun Kamenteng tidak pernah berhasil memenangkan pemilihan Kepala Desa Cieunteung, dan *alhamdulillah* kemenangan bisa diraih pada Pilkades bulan Oktober tahun 2021 ini.

Tim mewancarai (lewat WAG) Bapak Wawan Hermawan sebagai Kepala Desa Cieunteung terpilih untuk masa bakti 2021-2027 yang berasal dari Dusun Kamenteng. Bapak Wawan pun menceritakan antusias dan dukungan masyarakat pada pemilihan Kepala Desa tahun ini:

“Saya sangat bersyukur pada Allah SWT dan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua masyarakat Desa Cieunteung yang sudah memberikan kepercayaan kepada Saya untuk menerima mandat sebagai Kepala Desa Cieunteung, Kecamatan Darmaraja, Kabupaten Sumedang periode 2021-2027”

Bapak Wawan pun selanjutnya bertutur bahwa, sejak awal ketika masyarakat Dusun Kamenteng mendukungnya untuk menjadi calon Kepala Desa, niat yang utama adalah ingin melakukan perbaikan di berbagai bidang diantaranya perekonomian, pendidikan maupun infrastruktur. Untuk itulah Bapak Wawan berani maju dengan niat yang kuat, ingin mewujudkan apa yang menjadi keinginan masyarakat Desa Cieunteung.

“*Insyallah* sebagai Kepala Desa terpilih saya akan menjalankan amanah ini sebaik-baiknya”.

Bapak Wawan juga berharap masyarakat tetap mendukungnya, sehingga program kerja beliau bisa berjalan dengan baik. Untuk mewujudkan Tata kelola Pemerintahan yang baik atau istilahnya “*Good Governance*”, dibutuhkan kerjasama yang baik antara masyarakat dan penyelenggara pemerintahan. Harapannya sebagai Kepala Desa Cieunteung yang baru, bisa membawa perubahan menjadi lebih baik ke depannya.

“Sekali lagi saya atas nama pribadi dan juga keluarga mengucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat, tim sukses para Muspika Kecamatan, panitia Pilkades atas kerjasamanya, *Insyallah* saya akan menjaga *amanah* ini bersama-sama diberikan kelancaran dan kemudahan guna mendorong ekonomi masyarakat yang adil sejahtera.”

Demikian, Semoga info ini menjadi inspirasi bagi para pensiunan ANTAM untuk tetap semangat dan optimis berkarya serta bermanfaat bagi sesama aamiin.

Kata penutup:

Disampaikan Otobiografifi singkat a.n. bapak Wawan Herawan: Wawan Hermawan pernah menjadi karyawan ANTAM Logam Mulia. Nomor Pokok Pegawai (NPP): 1180594507. Pensiun th 2015 di Logam Mulia (masa kerja 34 th.) Jabatan terakhir Manager Manufacturing.

Bravo kang Wawan Herawan. Jaga nama baik ANTAM Logam Mulia Selamat & sukses aamiin !

LIFE Journey



Rapat persiapan MUPUS Desember 2021



Rapat persiapan MUPUS Desember 2021



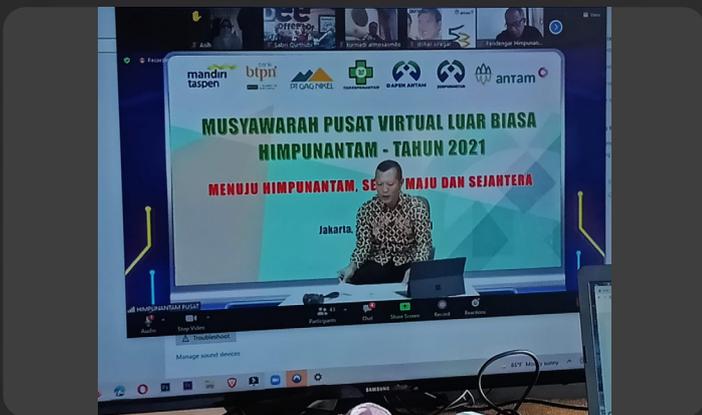
Rapat persiapan MUPUS Desember 2021



Rapat persiapan MUPUS Desember 2021



MUPUS LB
Kijang



Musyawarah Pusat



Pak Wempie M Angudap (kaos hijau muda) Juara 2
Tenis Baveti (Barisan Atlet Veteran Tenis Indonesia)
Open tgl 10 Nov s/d 14 Nov 2021 di Semarang.

Pegawai yang memasuki masa Pensiun

Periode Oktober s/d Desember 2021

No	NPP	Nama	Jenis Kelamin	Kantor/Unit Bisnis	Tgl Pensiun
1	16 9965 6707	Sai	Lk	Kantor Pusat	01 Oktober 2021
2	30 9165 6011	John Romba	Lk	UBPN Pomalaa	01 Oktober 2021
3	10 9065 4811	Jejen Tardianto	Lk	Kantor Pusat	01 Oktober 2021
4	12 9065 5397	Jajang Yaomal	Lk	Kantor Pusat	01 Oktober 2021
5	16 9575 6659	Tatang Somantri (Tunda Realisasi)	Lk	UBPE Pongkor	01 Oktober 2021
6	10 9660 6542	Budi Purwana (Tunda Realisasi)	Lk	UBPE Pongkor	01 November 2021
7	16 9365 6353	Widyanarko	Lk	UBPP Logam Mulia	01 Desember 2021
8	30 9565 6388	Hayawanu	Lk	UBPN Pomalaa	01 Desember 2021
9	30 9573 6471	Ny. St. Aisyah i/d Suyadi (JD Aktif)	Pr	UBPN Pomalaa	01 Desember 2021

❁ — Pegawai yang telah mendahului kita — ❁

*Semoga amal bakti selama hidup diterima oleh Tuhan Yang Maha Esa
& keluarga yang ditinggalkan tetap sabar dan tabah*

No	Nama	Kantor/Unit Bisnis	Tgl. Meninggal	Tgl. Lahir
1	Miss Masa	UBPN Pomalaa	05 Mei 2003	03 Februari 1945
2	Munawir	UBPN Pomalaa	09 Juni 2021	09 Mei 1952
3	Sukirman	Kantor Pusat	20 Juli 2021	11 September 1946
4	Prandu Sutjipto, B.Sc.	UBPN Operasi Gebe	24 Juli 2021	15 Mei 1948
5	Y. Paris	UBPN Pomalaa	27 Juli 2021	01 Desember 1951
6	Sudirman Latif	Kantor Pusat	02 Agustus 2021	19 Desember 1949
7	M. Iyas	UBPE Pongkor	09 Agustus 2021	12 Maret 1960
8	Halimin	UBPN Pomalaa	11 Agustus 2021	05 Oktober 1947
9	Ilham Dohekar	UBPN Pomalaa	18 Agustus 2021	10 Januari 1953
10	Syarifuddin S	UBPN Pomalaa	21 Agustus 2021	08 Februari 1954
11	Yohanis Loly	UBPN Pomalaa	21 Agustus 2021	15 Juli 1944
12	Sumitra	UBPN Gebe	22 Agustus 2021	17 Agustus 1955
13	Abd. Wahid Randa	UBPN Pomalaa	22 Agustus 2021	01 Januari 1954
14	Amiruddin Basir	Kantor Pusat	27 Agustus 2021	11 Oktober 1944
15	Djoko Purwono	UBPP LM	29 Agustus 2021	05 Oktober 1960
16	Lotong Pamatung	UBPN Pomalaa	13 September 2021	09 September 1949
17	Abidin Tarmidi	UBPN Pomalaa	02 September 2021	27 September 1950
18	Petrus Soba Marung	UBPN Pomalaa	02 September 2021	25 Agustus 1951
19	Drs. Akhmad Hafa	UBPN Pomalaa	03 September 2021	18 Agustus 1945
20	Yahya Amat S	UBP Kijang	05 September 2021	15 November 1942
21	Suhartani BS.	UBPE Pongkor	05 September 2021	19 Agustus 1951
22	Mail	UBPE Cikotok	08 September 2021	01 Januari 1934
23	Suma	UPE&PEP Cikotok	12 September 2021	15 Februari 1952
24	Murdiyono	UBPE Pongkor	13 September 2021	26 Agustus 1951
25	Umar Supu	UBPN Pomalaa	18 September 2021	03 April 1941
26	Daniel Nazir	Kantor Pusat	18 September 2021	20 Desember 1934
27	Amansyah	UBPE Pongkor	22 September 2021	05 Juni 1946
28	Etty Sulastri	UPB Kijang	24 September 2021	21 Februari 1950
29	Subiyo	UBP Kijang	25 September 2021	27 April 1945
30	Sukarman	UBPN Nikel	26 September 2021	13 Agustus 1954
31	Kurnis	UPB Kijang	29 September 2021	21 Desember 1948
32	Sudirman S. Jafar	UBPN Pomalaa	02 Oktober 2021	12 Juni 1959
33	Ishak Yusuf	UBPB Kijang	05 Oktober 2021	01 Desember 1939
34	Rebo Sarimin	UPE&PEP Cikotok	11 Oktober 2021	10 Januari 1946
35	Hi. Thalib Galung	UBPN Gebe	15 Oktober 2021	31 Desember 1948
36	Ratum Priyanto, BA	UBPB Kijang	18 Oktober 2021	30 November 1941
37	Sukanda	UPE&PEP Cikotok	18 Oktober 2021	19 April 1945
38	Albert Simangunsong	Kantor Pusat	22 Oktober 2021	23 Februari 1960
39	Zubir Alamsyah	Kantor Pusat	03 November 2021	25 Juli 1925
40	Yayan Suryana	UBPP LM	12 November 2021	08 Februari 1955
41	Ledy Pristyono, SE.	Kantor Pusat	12 November 2021	26 Oktober 1957
42	Teguh Tripono	UBPN Pomalaa	18 November 2021	27 April 1948
43	Legimin S	UPB Kijang	19 November 2021	15 Maret 1956
44	Marsudi	UBPE Pongkor	28 November 2021	24 Maret 1956
45	Supriyati	Kantor Pusat	30 November 2021	25 Agustus 1948

*Data sesuai kelengkapan yang diterima Bidang Adm & Kepesertaan Periode
Oktober s/d Desember 2021

"Awas Omricon...
tetap waspada dengan Prokes!!!"



Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen TB. Simatupang No. 1
Tanjung Barat, Jakarta 12530
Indonesia

www.dapenantam.com